

#### **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

Keadaan umum wilayah penelitian menjelaskan tentang keadaan geografis, keadaan penduduk dan keadaan pertanian yang ada di Desa Srigading. Keadaan geografis mencakup wilayah administratif, letak dan luas wilayah. Keadaan penduduk menjelaskan karakteristik penduduk masyarakat Desa Srigading berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan mata pencaharian.. Sedangkan keadaan pertanian menjelaskan tentang potensi pertanian yang ada di Desa Srigading. Sumber data diperoleh dari Data Monografi Desa Srigading tahun 2016.

##### **A. Keadaan Geografis**

Desa Srigading merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Srigading terletak di sekitar Jl. Bantul hingga kearah Pantai Samas. Berikut jarak tempuh Desa Srigading menuju pusat Pemerintahan. Jarak Desa Srigading dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 3,0 Km, sedangkan untuk jarak dari Pusat Pemerintahan Kota sejauh 13,0 Km, untuk jarak Desa Srigading dari Kota/Ibukota Kabupaten 13,0 Km dan untuk jarak Desa Srigading dari Ibukota Provinsi 24,0 Km.

Desa Srigading memiliki luas daerah 757 Ha dan memiliki sekitar 20 padukuhan yaitu Gedongan, Wirosutan, Gokerten, Ngepet, Wuluhadeg, Ngemplak, Sangkeh, Dodogan, Dengokan, Tegalrejo, Sogesanden, Cetan.

Srabahan, Malangan, Ceme, Bonggalan, Celep, Tinggen, Kalijurang dan Ngunan-unan. Menurut informasi yang diperoleh dari Data Wilayah Kerja BPPPK Sanden Tahun 2016 ada sekitar 80 jumlah RT di Desa Srigading. Desa Srigading memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtomulyo, sebelah selatan berbatasan dengan laut Samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Desa Murtigading, Desa Gadingharjo dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tirtomulyo, Desa Tirtosari, Desa Tirtohargo.

Wilayah Desa Srigading yang berbatasan langsung dengan laut Samudera Indonesia merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh. Wilayah pesisir pantai yang dapat dijadikan sebagai lahan garapan untuk budidaya lahan pasir pantai menguntungkan petani setempat. Tidak hanya lahan biasa yang dapat mereka gunakan sebagai lahan budidaya pertanian namun lahan pasir pantai juga dapat dimanfaatkan untuk budidaya pertanian lahan pasir.

## **B. Keadaan Penduduk**

Keadaan penduduk suatu daerah pasti mengalami perubahan pada tiap tahunnya. Dikarenakan dengan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk yang menetap untuk tinggal atau pindah kesuatu daerah lainnya. Jumlah penduduk dalam suatu daerah dapat dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan mata pencaharian.

### **1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk Desa Srigading tercatat pada Monografi Desa Semester 1 tahun 2016 sejumlah 9.891 jiwa yang terdiri dari 49,83% laki-laki dan 50,17%

perempuan. Berdasarkan data monografi yang diperoleh dari Kelurahan Desa Srigading Kecamatan Sanden kabupaten Bantul bahwa selisih diantara jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebanyak 0,34%. Selisih tersebut cukup menunjukkan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Srigading

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	4929	49,83
Perempuan	4962	50,17
<b>Jumlah</b>	<b>9891</b>	<b>100</b>

Jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan memang tidak jauh berbeda hanya memiliki sedikit selisih. Lahan pertanian Desa Srigading tidak hanya lahan sawah biasa melainkan juga terdapat lahan pasir pantai sebagai tempat budidaya pertanian. Menyebabkan pada saat pengolahan lahan akan dibutuhkan banyak sekali tenaga kerja yang berjenis kelamin laki-laki.. Namun tidak memungkiri bahwa ibu-ibu atau penduduk perempuan membantu mengolah lahan pertanian secara bersama-sama. Lahan pertanian yang dimiliki oleh masing-masing keluarga berupa lahan sawah dan lahan pasir pantai. Lahan pasir pantai sendiri merupakan lahan Kesultanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia**

Keadaan jumlah penduduk berdasarkan usia penting untuk diketahui karena komposisi penduduk yang produktif akan membantu pembangunan yang terjadi dalam suatu daerah. Komposisi usia berdasarkan usia produktif juga dapat

berguna sebagai acuan sebagai bahan informasi guna menentukan kebijakan Desa Srigading.

Seperti diketahui pada undang-undang kerja No. 13 Tahun 2003 bahwa usia produktif adalah usia yang berada antara 15 hingga 64 tahun dan usia non produktif berkisar antara usia 0 sampai 14 tahun serta usia yang telah mencapai lebih dari 64 tahun. Maka dengan banyaknya usia produktif di suatu daerah atau desa akan mendorong perkembangan yang cukup baik. Dapat dilihat keadaan penduduk Desa Srigading berdasarkan usia seperti dibawah ini.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

<b>Golongan umur (tahun)</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<14	1938	19,38
15-65	6811	69,56
>65	1083	11,06
<b>Jumlah</b>	<b>9891</b>	<b>100</b>

Bahwa pada Tabel 8 diketahui mayoritas penduduk Desa Srigading berada pada usia produktif yaitu dengan jumlah Persentase lebih dari 50% sebanyak 69,56%. Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif yang berada di Desa Srigading mendominasi. Dengan usia produktif yang mendominasi maka akan sangat membantu perkembangan di Desa Srigading. Terlebih Desa Srigading memiliki potensi wisata dan lahan pertanian yang dapat digunakan dengan baik.

### **3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan suatu daerah atau zaman. Dengan mengenal pendidikan maka akan mempengaruhi pribadi dan perilaku manusia. Pendidikan sendiri dapat diperoleh dari berbagai sumber baik

secara formal atau informal melalui suatu lembaga pendidikan. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan menunjukkan kemampuan diri individu tersebut dalam masyarakat. Melalui pendidikan yang dimiliki seseorang akan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan masyarakat dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu masyarakat daerah atau desa yang memiliki kualitas pendidikan yang baik dengan jenjang yang tinggi maka akan dengan mudah membangun daerah tersebut kearah yang lebih maju. Berikut data penduduk Desa Srigading berdasarkan tingkat pendidikan yang telah ditempuh.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak sekolah	1776	17,95
Taman kanak-kanak	544	5,50
SD	2236	22,61
Tamat SMP/ sederajat	1394	14,10
Tamat SMA/ sederajat	3056	30,90
Tamat D1 – D3	308	3,11
Tamat S1/ sederajat	551	5,57
Tamat S2/ sederajat	21	0,21
Pondok Pesantren	5	0,05
<b>Total</b>	<b>9891</b>	<b>100</b>

Dapat diketahui pada Tabel 9 bahwa dominasi yang dimiliki oleh Desa Srigading berdasarkan tingkat pendidikan yang sudah ditempuh adalah mulai dari tingkat Taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang jumlahnya mencapai 82%. Total dari angka penduduk yang mengenal pendidikan tersebut berasal dari kategori Taman kanak-kanak sebesar 5,50%, pendidikan pada taraf SD 22,61% jumlah ini terbilang lebih besar dibandingkan dengan masyarakat yang mengenyam pendidikan pada taraf SMP yang hanya 14,10%.

Selanjutnya pada tingkat SMA sebanyak 30,90% yang merupakan tertinggi dalam daftar penduduk berdasarkan tingkat pendidikan disusul dengan jenjang S1 0,21% dan S2 0,05%. Dari data diatas diketahui bahwa Desa Srigading termasuk kedalam desa yang masyarakatnya mayoritas sudah mengenal pendidikan secara formal. Terbukti dari banyaknya jumlah masyarakat yang telah mengenyam pendidikan melalui lembaga formal.

Dilihat dari tingkat pendidikan yang telah dilakoni oleh masyarakat tidak menutup kemungkinan untuk Desa Srigading terus mengalami perkembangan kemajuan desa yang lebih baik. Karena dengan banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan akan sangat membantu pada perubahan desa. Masyarakat yang bahkan berpendidikan tinggi dapat membantu bekerjasama dengan pemerintah dalam mensosialisasikan berbagai perencanaan kepada masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan. Adapun penduduk Desa Srigading yang telah mengenyam pendidikan pada tatan SD, SMP dan SMA sederajat akan dapat dengan mudah berkolaborasi dan membaaur bersama masyarakat dalam melaksanakan pengembangan desa yang salah satunya adalah pengembangan pada bidang pertanian.

#### **4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari pekerjaan atau mata pencaharian sehari-hari yang dijalankan. Desa yang memiliki lahan pertanian yang luas akan sangat membantu masyarakatnya untuk berusaha mencari penghasilan sehari-hari dari berbudiya bertani. Bertani banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai pekerjaan sampingan atau biasa disebut penghasilan

tambahan dari penghasilan pokok atau utama yang didapat. Desa Srigading salah satu desa yang memiliki banyak sekali keragaman mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakatnya. Berikut adalah keadaan penduduk atau masyarakat Desa Srigading berdasarkan pekerjaan yang ditekuni masing-masing.

Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pegawai Negeri Sipil	335	3,39
TNI/Polri	60	0,61
Swasta	1372	13,87
Wiraswasta/Pedagang	1898	19,19
Petani	443	4,48
Tukang	12	0,12
Buruh Tani	1892	19,13
Pensiunan	139	1,41
Nelayan	4	0,04
Peternak	6	0,06
Jasa	51	0,51
Pengrajin	12	0,12
Pekerja Seni	1	0,01
Lainnya	2385	24,11
Pengangguran	1281	12,95
<b>Jumlah</b>	<b>9891</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada Tabel 10 diketahui bahwa jumlah mata pencaharian tertinggi terletak pada mata pencaharian selain yang ada di dalam tabel sebanyak 24,11%. Disusul pada urutan tertinggi kedua yaitu wiraswasta atau pedagang sebanyak 19,19%. Namun dapat dilihat jika mata pencaharian yang berada dalam satu bidang digabungkan maka mata pencaharian yang tertinggi kedua adalah pertanian dimana penduduk yang bekerja sebagai petani sejumlah 4,48% dan penduduk yang bekerja sebagai buruh tani sejumlah 19,13 %. Bidang pertanian

memang masih menjadi mata pencaharian utama disamping mata pencaharian pokok. Dilihat dari letak Indonesia yang memang memiliki potensi tinggi pada bidang pertanian. Begitu pula yang terjadi pada Desa Srigading yang berlahan pasir pantai yang mampu dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk berbudiya pertanian.